

DINAS ENERGI SUMBER DAYA MINERAL, PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI PAPUA

1. Urusan Penanaman Modal

Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua

Tahun 2024 Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua telah dialokasikan APBD sebesar Rp. **45.240.249.012,00** dengan total penyerapan sebesar Rp. **42.434.323.883,00** atau **93,80 %** untuk membiayai program atau kegiatan sebagai berikut :

1 Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal

Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal, terdapat 1 (satu) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 314.055.065,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 70.150.000,00** atau **22,34%**, sedangkan realisasi Fisik mencapai **100%**. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

a. Penyusunan Peta Potensi Investasi Provinsi.

Terlaksananya Penyusunan Peta Potensi Investasi Provinsi sebanyak 1 Dokumen dari target 1 dokumen dengan capaian kinerja 100%.

2 Program Pelayanan Penanaman Modal

Program Pelayanan Penanaman Modal, terdapat 2 (dua) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 3.370.896.770,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 3.364.049.000** atau **99,80%**, sedangkan realisasi Fisik mencapai **100%**. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan Penyediaan Pelayanan Perizinan berusaha melalui system perizinan berusaha berbasis resiko terintegrasi secara elektronik..

Tersedianya Layanan Perizinan melalui system perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebanyak 2304 Layanan dari target 2000 Layanan dengan capaian kinerja 100%.

b. Kegiatan Pemantauan, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

Terlaksananya Pemantauan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan di Bidang Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebanyak 3 Dokumen

dari target 3 Dokumen dengan capaian kinerja 100%.

3 Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, terdapat 1 (satu) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 285.786.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp nihil atau 0,00 %, disebabkan oleh pelaporan yang terlambat sehingga anggaran tersebut tidak dapat direalisasikan sedangkan realisasi fisik mencapai 100 %. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengawasan Penanaman Modal pada perusahaan yang berinvestasi di Papua secara daring sebanyak 4 (empat) kali dengan capaian kinerja 4 kali atau 100 %

4 Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal

Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal, terdapat 1 (satu) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 524.951.720 dengan realisasi anggaran sebesar Rp nihil atau 0,00 %, disebabkan oleh pelaporan yang terlambat sehingga anggaran tersebut tidak dapat direalisasikan, sedangkan realisasi fisik mencapai 100%. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pembinaan dan Pendampingan Optimalisasi Pengolahan Data dan Informasi Penanaman Modal melalui system Pengolahan dan Penyajian Data dan Informasi Penanaman Modal di Wilayah Provinsi sebanyak 2 (dua) dokumen dengan capaian kinerja 2 dokumen atau 100 %.

2. Urusan Energi Sumber Daya Mineral

Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua

Tahun 2024 Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua telah dialokasikan APBD sebesar Rp. **45.240.249.012,00** dengan total penyerapan sebesar Rp. **42.434.323.883,00** atau **93,80** % untuk membiayai program atau kegiatan sebagai berikut :

1 **Program Pengelolaan Aspek Kegeologian**

Program Pengelolaan Aspek Kegeologian, terdapat 2 (dua) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 279.130.000,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 270.230.000,00** atau **96,81%**, sedangkan realisasi Fisik mencapai **100%**. Adapun Kegiatan dan

Sub kegiatan sebagai berikut :

a. **Pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah.**

Terlaksananya pengumpulan dan Pengolahan Data Zona Konservasi Air Tanah pada Cekungan Air Tanah sebanyak 1 Dokumen dari target 1 dokumen dengan capaian kinerja 100%.

b. **Penyediaan Data Geologi untuk Penyusunan Peringatan Dini Potensi Pergerakan Tanah.**

Terlaksananya penyediaan data Geologi untuk penyusunan peringatan dini potensi pergerakan tanah sebanyak 1 dokumen dari target 1 dokumen dengan capaian kinerja 100%.

2 **Program Pengelolaan Mineral dan Batu Bara**

Program Pengelolaan Mineral dan Batu Bara, terdapat 3 (tiga) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 249.465.000,00** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 246.765.000** atau **98,92%**, sedangkan realisasi Fisik mencapai **100%**. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

a. Kegiatan koordinasi dan sinkronisasi dalam penentuan WUP dalam rangka penetapan Wilayah Pertambangan oleh Pemerintah Pusat.

Terlaksananya koordinasi dan sinkronisasi dalam penentuan Wilayah Usaha Pertambangan (WUP) dalam rangka penetapan wilayah pertambangan oleh Pemerintah Pusat sebanyak 1 Laporan dari target **1 Laporan** dengan capaian kinerja 100%.

b. Kegiatan Pengendalian dan pengawasan pelaksanaan Surat Izin Pengelolaan Batuan (SIPB) sebanyak **25** SIPB dari target **5 SIPB** dengan capaian kinerja 100%.

c. Kegiatan Pelaksanaan pengawasan atas kaidah teknik Pertambangan yang baik dan tata kelola perusahaan Pertambangan sebanyak **25 (Izin Usaha Pertambangan)** IUP sesuai PERDA dari target **5 IUP** dengan capaian kinerja 100%.

3 **Program Minyak dan Gas Bumi**

Program Minyak dan Gas Bumi, terdapat 2 (dua) kegiatan dengan

alokasi anggaran sebesar **Rp. 271.340.000**

dengan realisasi anggaran sebesar Rp **265.960.380** atau 98,02 %, sedangkan realisasi fisik mencapai 100 %. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengawasan Kuota Bahan Bakar Minyak (BBM) di Provinsi Papua sebanyak 4 kali Pengawasan dari target 4 **kali Pengawasan** dengan capaian kinerja 100%.
 - b. Kegiatan Pengawasan BBM pada SPBU, APMS dan sejenisnya di Provinsi Papua sebanyak 4 kali Pengawasan dari target 4 **kali Pengawasan** dengan capaian kinerja 100%.
- 4 **Program Pengelolaan Ketenagalistrikan**

Program Pengelolaan Ketenagalistrikan, terdapat 3 (tiga) kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 15.271.999.906** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp 15.145.755.380** atau **99,17%**, sedangkan realisasi fisik mencapai **100%**. Adapun Kegiatan dan Sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Kegiatan Pengumpulan dan pengolahan data dan informasi penerima manfaat dari kelompok masyarakat tidak mampu sebanyak 960 kampung dari target 900 kampung dengan capaian kinerja 100%.
- b. Kegiatan Penetapan Penerima manfaat dari kelompok masyarakat tidak mampu sebanyak 960 kampung dari target 900 kampung dengan capaian kinerja 100%.
- c. Kegiatan Pembangunan sarana penyediaan tenaga listrik belum berkembang, daerah terpencil dan perdesaan sebanyak 960 kampung dari target 900 kampung dengan capaian kinerja 100%.

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan yang dihadapi Dinas Energi Sumber Daya Mineral, Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Papua antara lain :

1. Rendahnya minat Investor, disebabkan oleh belum optimalnya pengawasan dan evaluasi Penanaman Modal Asing (PMA maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Kurangnya Sosialisasi dan Promosi Investasi, Rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya investasi dan kurang tersedianya data peluang investasi di Papua;
2. Regulasi dan Sistem Pelayanan Perizinan yang belum optimal,

Sarana dan prasarana, serta system informasi yang harus di kembangkan;

3. Pengawasan Penanaman modal yang belum optimal karena factor lokasi dan dana pengawasan yang tidak mencukupi untuk memastikan laporan pelaku usaha telah sesuai atau belum.
4. Banyaknya aktifitas penggalian mineral logam dan batuan yang dilakukan tanpa adanya pengawasan baik lokasi pengambilan dan jumlah produksi
5. Banyaknya Aktifitas Usaha Pertambangan Mineral Logam Dan Batubara kadang tidak terkontrol sepenuhnya oleh pemerintah /instansi terkait
6. Wilayah atau tempat kegiatan tambang rakyat yang sudah dikerjakan oleh masyarakat setempat baik yang berizin ataupun belum berizin

Alternatif solusi yang diambil untuk mengatasi hambatan adalah

- 1) Peningkatan koordinasi dan Pengawasan Penanaman Modal
- 2) Penetapan regulasi rencana umum penanaman modal
- 3) Pemantauan, evaluasi dan pengendalian realisasi investasi dalam negeri (PMDN)
- 4) Penyediaan Data yang ter up-to Dat

Lampiran Dokumentasi :

Promosi Investasi Penanaman Modal di Provinsi Papua melalui Pameran Nasional dan Provinsi Papua mendapat Predikat Terbaik dalam Pelayanan Publik





RAPAT KOORDINASI TEKNIS , RAPAT KERJA TEKNIS dan PEMBINAAN DAN PENGAWAS

\Dokumentasi Kegiatan Tahun anggaran 2019 :



KUNJUNGAN KE LABORATORIUM DAN LOKASI GALIAN BATUAN PENYIMPANAN SAMPLE BATUAN
SALA SATU PERUSAHAAN PEMEGANG IZIN

Dokumentasi Kegiatan



SUNGAI DAMPAK AKTIFITAS TAMBANG RAKYA



TEAM PENGAWAS ESDM

Dokumentasi Kegiatan Tahun anggaran 2021 :



TAMBANG RAKYAT
PERTAMBANGAN



FOTO UDARA KAWASAN

Dokumentasi Kegiatan :

